

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang tujuan utamanya adalah mendeskripsikan suatu keadaan secara obyektif (Notoatmodjo, 2018). Peneliti dalam penelitian ini menunjukkan tujuan penelitian yaitu untuk menggambarkan ketangguhan akademik pada mahasiswa keperawatan yang mengikuti Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL).

Metode yang digunakan adalah metode survey. Metode survey merupakan metode penelitian, biasanya digunakan untuk pengumpulan data yang besar dan besar (Nursalam, 2018). Pendekatan *survey* dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data ketangguhan akademik pada mahasiswa keperawatan yang mengikuti Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Universitas Ngudi Waluyo pada Bulan April 2025.

## C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

### 1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari objek atau topik dengan jumlah dan karakteristik tertentu. Objek atau topik tersebut ditentukan oleh peneliti untuk melakukan penelitian dan kemudian ditarik kesimpulannya (Nursalam, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 keperawatan yang mengikuti Program RPL sebanyak 194 orang yaitu TA 2024/2025 sebanyak 69 orang TA 2023/2024 sebanyak 65 orang dan TA 2022/2023 yaitu sebanyak 60 orang

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Semakin besar sampel yang digunakan, semakin baik dan lebih representatif hasil yang diperoleh (Nursalam, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan yang mengikuti Program RPL di Universitas Ngudi Waluyo TA 2024/2025 yaitu sebanyak 69 orang. Untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka penulis menyusun kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari populasi target yang dapat dijangkau dan diteliti. Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Mahasiswa keperawatan yang mengikuti Program RPL yang terdaftar di Universitas Ngudi Waluyo

- b. Mahasiswa keperawatan yang mengikuti Program RPL yang aktif menjalani perkuliahan
- c. Bersedia menjadi responden penelitian

Sedangkan kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena berbagai sebab.

- a. Mahasiswa keperawatan yang mengikuti Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) yang mengalami penurunan kondisi kesehatan/sakit (*opname*).

### 3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *consecutive sampling*. *Consecutive sampling* adalah teknik pengambilan sampel non-probabilitas yang dilakukan secara berurutan. Teknik ini melibatkan peneliti memilih subjek yang memenuhi kriteria inklusi sampai jumlah sampel yang diinginkan terpenuhi (Sugiyono, 2019). Peneliti memilih teknik ini untuk meningkatkan akurasi hasil penelitian.

## D. Defisini Operasional

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel				
Ketangguhan akademik	Ketangguhan seseorang yang sedang belajar di perguruan tinggi dalam merespon kesulitan akademik dengan	Menggunakan kuesioner diadopsi dari skala milik Benishek yang telah dikembangkan	Hasil pengukuran diperoleh jumlah skor maksimal sebesar 80 dan terendah 20,	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
	menunjukkan adanya kemauan untuk terlibat dalam tugas dan proses pembelajaran, komitmen terhadap tugas dan proses pembelajaran yang berlangsung, serta memiliki kendali atas proses yang terjadi, yang diukur dengan	dan dimodifikasi terdiri 20 item dengan penilaian pernyataan positif: 1. Sangat Tidak Sesuai (STS) : 1 2. Tidak Sesuai (TS) : 2 3. Sesuai (S) : 3 4. Sangat Sesuai (SS) : 4 Penilaian pernyataan negatif: 1. Sangat Tidak Sesuai (STS) : 4 2. Tidak Sesuai (TS) : 3 3. Sesuai (S) : 2 4. Sangat Sesuai (SS) : 1	selanjutnya dikategorikan menjadi : 1. Rendah : $x < mean - 1SD$ ( $x < 52,3$ ) 2. Sedang : $mean - 1SD \leq x \leq mean + 1SD$ ( $52,3 \leq x \leq 61,5$ ) 3. Tinggi : $x > mean + 1SD$ ( $x > 61,5$ )	
Sub variabel				
<i>Control of effort</i>	Berhubungan dengan kemampuan siswa untuk mengenali dan mengaktifkan perilaku yang meningkatkan kemampuan mereka untuk mengatasi kesulitan akademi	Menggunakan kuesioner diadopsi dari skala milik Benishek yang telah dikembangkan dan dimodifikasi terdiri 6 item dengan penilaian pernyataan positif: 1. Sangat Tidak Sesuai (STS) : 1 2. Tidak Sesuai (TS) : 2 3. Sesuai (S) : 3 4. Sangat Sesuai (SS) : 4 Penilaian pernyataan negatif: 1. Sangat Tidak Sesuai (STS) : 4 2. Tidak Sesuai (TS) : 3 3. Sesuai (S) : 2	Hasil pengukuran diperoleh jumlah skor maksimal sebesar 24 dan terendah 6, selanjutnya dikategorikan menjadi : 1. Rendah : $x < mean - 1SD$ 2. Sedang : $mean - 1SD \leq x \leq mean + 1SD$ 3. Tinggi : $x > mean + 1SD$	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
		4. Sangat Sesuai (SS) : 1		
Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
<i>Control of Affect</i>	Merupakan kemampuan siswa untuk mempengaruhi dan mengatur emosi mereka ketika dihadapkan dengan tantangan akademi	Menggunakan kuesioner diadopsi dari skala milik Benishek yang telah dikembangkan dan dimodifikasi terdiri 4 item dengan penilaian pernyataan positif: 1. Sangat Tidak Sesuai (STS) : 1 2. Tidak Sesuai (TS) : 2 3. Sesuai (S) : 3 4. Sangat Sesuai (SS) : 4 Penilaian pernyataan negatif: 1. Sangat Tidak Sesuai (STS) : 4 2. Tidak Sesuai (TS) : 3 3. Sesuai (S) : 2 4. Sangat Sesuai (SS) : 1	Hasil pengukuran diperoleh jumlah skor maksimal sebesar 16 dan terendah 4, selanjutnya dikategorikan menjadi : 1. Rendah : $x < mean - 1SD$ 2. Sedang : $mean - 1SD \leq x \leq mean + 1SD$ 3. Tinggi : $x > mean + 1SD$	Ordinal
Komitmen ( <i>commitment</i> )	Komitmen (commitment) adalah suatu kondisi dimana individu (peserta didik) melakukan perjanjian (keterikatan) dengan dirinya sendiri untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuannya.	Menggunakan kuesioner diadopsi dari skala milik Benishek yang telah dikembangkan dan dimodifikasi terdiri 4 item dengan penilaian pernyataan positif: 1. Sangat Tidak Sesuai (STS) : 1 2. Tidak Sesuai (TS) : 2	Hasil pengukuran diperoleh jumlah skor maksimal sebesar 16 dan terendah 4, selanjutnya dikategorikan menjadi : 1. Rendah : $x < mean - 1SD$ 2. Sedang : $mean - 1SD \leq x \leq mean + 1SD$ 3. Tinggi :	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
		3.Sesuai (S) : 3 4.Sangat Sesuai (SS) : 4 Penilaian pernyataan negatif: 1.Sangat Tidak Sesuai (STS) : 4 2.Tidak Sesuai (TS) : 3 3.Sesuai (S) : 2 4.Sangat Sesuai (SS) : 1	$x > \text{mean} + 1SD$	
Tantangan ( <i>challenge</i> )	Tantangan ( <i>challenge</i> ) adalah segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh individu (peserta didik) yang memiliki tujuan atau sifat untuk menggugah kemampuan dan potensi pribadi.	Menggunakan kuesioner diadopsi dari skala milik Benishek yang telah dikembangkan dan dimodifikasi terdiri 6 item dengan penilaian pernyataan positif: 1.Sangat Tidak Sesuai (STS) : 1 2.Tidak Sesuai (TS) : 2 3.Sesuai (S) : 3 4.Sangat Sesuai (SS) : 4 Penilaian pernyataan negatif: 1. Sangat Tidak Sesuai (STS) : 4 2.Tidak Sesuai (TS) : 3 3.Sesuai (S) : 2 4.Sangat Sesuai (SS) : 1	Hasil pengukuran diperoleh jumlah skor maksimal sebesar 24 dan terendah 6, selanjutnya dikategorikan menjadi : 1.Rendah : $x < \text{mean} - 1SD$ 2.Sedang : $\text{mean} - 1SD \leq x \leq \text{mean} + 1SD$ 3. Tinggi : $x > \text{mean} + 1SD$	Ordinal

## E. Prosedur Pengumpulan Data

### 1. Jenis dan sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah :

a. Data Primer

Data primer dari penelitian ini di ambil dari sebaran kuesioner yang dibagikan ke seluruh responden mengenai ketangguhan akademik mahasiswa keperawatan yang mengikuti Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) .

b. Data Sekunder

Data sekunder dari penelitian ini adalah data jumlah mahasiswa keperawatan yang mengikuti Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) di Universitas Ngudi Waluyo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang yaitu sebanyak 69 jiwa.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang dibaca dan dijawab oleh responden penelitian (Bagong, 2015). Kuesioner dalam penelitian ini yang digunakan untuk mengukur variabel ketangguhan akademik mahasiswa keperawatan RPL.

Skala untuk mengukur aspek *academic hardiness* diadopsi dari skala milik Lois A. Benishek yang telah dikembangkan dan dimodifikasi oleh peneliti sesuai dengan konteks penelitian (Benishek, *et.al*, 2019). Skala *Hardiness* menggunakan model skala Likert yang tiap item terdiri dari empat kategori jawaban sebagai berikut : Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

**Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner Variabel Penelitian**

Indikator	Nomor Soal		Jumlah
	Favourable	Unfavourabel	
<i>Control of Effort</i>	3, 7, 9, 13	5, 10	6
<i>Control of Affect</i>	1, 16	11, 19	4
<i>Comitment</i>	4, 18	6, 14	4
<i>Challenge</i>	2, 8, 20	12, 15, 17	6
Total			20

Sumber : Benishek, *et.al*, (2019).

Hasil tabel uji reliabilitas stress akademik dari skala milik Lois A.

Benishek menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.909, dapat diartikan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,6. Hal ini menunjukkan skala stress akademik adalah reliable (Nurhandiny, 2024).

### 3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Alat ukur penelitian adalah alat yang dipakai pada waktu pengumpulan data dengan menggunakan serangkaian pertanyaan (Sugiyono, 2015). Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan pada mahasiswa S1 keperawatan yang mengikuti Program RPL di Universitas Ngudi Waluyo TA 2023/2024 yaitu sebanyak 20 orang

#### a. Uji Validitas

Pengujian yang pertama dilakukan adalah pengujian validitas kuesioner. Uji validitas digunakan untuk mengatur sah atau valid tidaknya kuesioner. Uji validitas dapat menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (Sugiyono, 2015). Rumus *pearson product moment* :

$$r_{hitung} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{[n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2] \cdot [n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{hitung}$  : Koefisiensi korelasi

$\Sigma X_i$  : jumlah skor item

$\Sigma Y_i$  : jumlah skor total (item)

n : jumlah Responden

Korelasi *product moment* digunakan untuk menentukan signifikansi dari pertanyaan. Dimana kriteria yang digunakan untuk validitas adalah  $r$  hasil  $>$   $r$  tabel maka dinyatakan valid. Dimana untuk jumlah sampel sebanyak 20 responden pada taraf signifikan 5% didapatkan nilai  $r$  tabel sebesar 0,444 (Sugiyono, 2015).

Hasil uji validitas yang dilakukan pada bulan April 2025 terhadap 20 responden diperoleh nilai  $r$  antara 0,577-0,865, lebih besar dari nilai  $r$  tabel yaitu 0,444. Hal ini menunjukkan semua pertanyaan yang digunakan adalah valid. Artinya semua pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan adalah valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, menghasilkan data yang sama. Peneliti menggunakan reliabilitas internal karena memperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengujian. Instrumen menggunakan skoring yang merupakan rentangan nilai (misalnya 0-10 atau 0-100) atau yang terbentuk skala 1-3, 1-5 dan seterusnya (Arikunto, 2010). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan reliabilitas internal yang di hitung dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*, yaitu :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Jumlah item dalam instrumen

$\sigma b \sum$  = Jumlah butir varian

$\sigma$  = Varians total

Instrumen pada penelitian ini dikatakan reliabel dengan kesalahan 5% bila nilai *cronbach alpha* ( $\alpha$ ) > 0,60 (Ghozali, 2016). Hasil uji reliabilitas yang dilakukan pada bulan April 2025 terhadap 20 responden diperoleh nilai cronbach alpha sebesar 0,958, lebih besar dari nilai batas yaitu 0,6. Hal ini menunjukkan semua pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan adalah reliabel.

#### 4. Proses Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan adalah :

##### a. Prosedur Administrasi

- 1) Peneliti mengajukan surat ijin penelitian kepada kampus Universitas Ngudi Waluyo untuk meminta izin penelitian.
- 2) Setelah mendapatkan ijin penelitian dari kampus Universitas Ngudi Waluyo peneliti melakukan identifikasi data calon responden dengan meminta data seluruh mahasiswa program RPL di Universitas Ngudi Waluyo ke pegawai bagian kemahasiswaan

b. Prosedur Pengambilan Data Penelitian

- 1) Peneliti berdasarkan nomor absen mahasiswa dari setiap tahun ajaran.
- 2) Setelah sudah terkumpul daftar nama responden dari setiap tahun ajaran. Peneliti menyusun kuesioner dalam bentuk *google form* selanjutnya di sebar di group WA mahasiswa program RPL tahun ajaran 2024/2025 dengan mengirimkan *link*.
- 3) Peneliti melakukan sosialisasi kepada calon responden yaitu mengadakan pendekatan dengan memperkenalkan diri serta memberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian.
- 4) Calon responden yang setuju membantu penelitian maka dipersilahkan untuk membaca lembar persetujuan kemudian diminta untuk menandatangani sebagai bukti bahwa sukarela ikut berpartisipasi dalam penelitian.
- 5) Peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner kepada responden, selanjutnya dibagikan *link* kuesioner dan diminta untuk melakukan pengisian kuesioner.
- 6) Peneliti melakukan *follow up* ketika responden melakukan pengisian kuesioner untuk mengantisipasi jika ada pertanyaan yang tidak dipahami oleh responden peneliti dapat membantu menjelaskan maksud dari pertanyaan tersebut.

- 7) Peneliti menarik kembali kuesioner yang sudah terbagi dan diperiksa kelengkapan. Ketika ada jawaban yang kurang lengkap, Peneliti meminta responden untuk melengkapinya kembali.

## **F. Etika Penelitian**

### 1. *Informed consent*

Peneliti memberikan kuesioner secara langsung kepada calon responden yang diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi responden. Sebelum diberikan lembar persetujuan peneliti menjelaskan tujuan penelitian, disertai judul penelitian, dan manfaat penelitian.

### 2. *Anonymity*

Peneliti menjaga kerahasiaan responden dengan tidak menyertakan nama, hanya menulis inisial nama.

### 3. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan responden hanya untuk kepentingan penelitian saja.

### 4. *Beneficiency*

Peneliti memperhatikan keuntungan dan kerugian yang bisa ditimbulkan oleh responden. Keuntungan bagi responden adalah responden mendapatkan informasi terkait ketangguhan akademik pada mahasiswa keperawatan yang mengikuti Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)..

### 5. *Non maleficence*

Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi responden. Apabila penelitian yang dilakukan berpotensi mengakibatkan gangguan ataupun ketidaknyamanan.

## **G. Pengolahan Data**

Bedasarkan hasil pengambilan data selanjutnya diolah melalui tahap-tahap sebagai berikut:

### 1. *Editing*

Peneliti melakukan proses pemeriksaan kembali kuesioner yang telah dijawab oleh responden. Kuesioner yang diberikan kepada responden telah terisi tiap pertanyaannya dan yang dibagikan kembali semua. Kuesioner yang diperiksa semuanya telah terisi dengan lengkap.

### 2. *Scoring*

Peneliti melakukan proses penilaian jawaban responden/ *scoring* merupakan pemberian skor pada semua variabel terutama data klasifikasi untuk mempermudah dalam pengolahan dan pemberian skor, dapat dilakukan sebelum atau setelah pengumpulan data dilakukan. Klasifikasi dilakukan dengan cara menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka. Pemberian skor untuk pertanyaan positif pada variabel ketangguhan akademik, yaitu :

- a. Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 1
- b. Tidak Sesuai (TS) diberi skor 2

- c. Sesuai (S) diberi skor 3
- d. Sangat Sesuai (SS) diberi skor 4

Pemberian skor untuk pertanyaan negatif pada variabel ketangguhan akademik, yaitu :

- a. Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 4
  - b. Tidak Sesuai (TS) diberi skor 3
  - c. Sesuai (S) diberi skor 2
  - d. Sangat Sesuai (SS) diberi skor 1
3. *Coding* (pemberian kode)

Peneliti memberi kode pada data yang diperoleh untuk memudahkan pengelompokan dan klasifikasi data setelah memberikan nilai pada semua pertanyaan untuk memudahkan pemrosesan data. Setiap item jawaban pada kuisisioner diberi kode sesuai dengan nilai total masing-masing variabel. Pemberian skor dilakukan sesudah pengumpulan data. Klasifikasi dilakukan dengan menandai setiap jawaban dengan kode berupa angka. Pemberian kode untuk variabel ketangguhan akademik, yaitu:

- a. Rendah diberi kode 1
- b. Sedang diberi kode 2
- c. Tinggi diberi kode 3

#### 4. *Tabulating*

Peneliti membuat tabulasi data untuk memudahkan penambahan, pengurutan, dan analisis setelah menyelesaikan penilaian masing-masing responden dan pengkodean jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

#### 5. *Entering*

Peneliti memasukkan proses input data ke dalam komputer setelah tabulasi selesai. Kemudian menggunakan program *microsoft excel* untuk menganalisis data tersebut.

#### 6. *Transferring* (pemindahan)

Peneliti melakukan pemindahan kode-kode yang telah ditabulasi ke dalam komputer suatu program atau asisten tertentu, dalam hal ini peneliti menggunakan program SPSS untuk mempercepat proses analisa data.

#### 7. *Cleansing*

Setelah data yang dimasukkan ke dalam program SPSS selesai, peneliti memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan ke dalam mesin pengolah data sudah sesuai dengan sebenarnya atau mencari ada kesalahan pada data yang di *entry*.

### **H. Analisis Data**

Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan ketangguhan akademik mahasiswa keperawatan yang mengikuti Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) di Universitas Ngudi Waluyo. Data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2018), yaitu :

$$x = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

x = hasil persentase

F = frekuensi/hasil pencapaian

N = total seluruh frekuensi